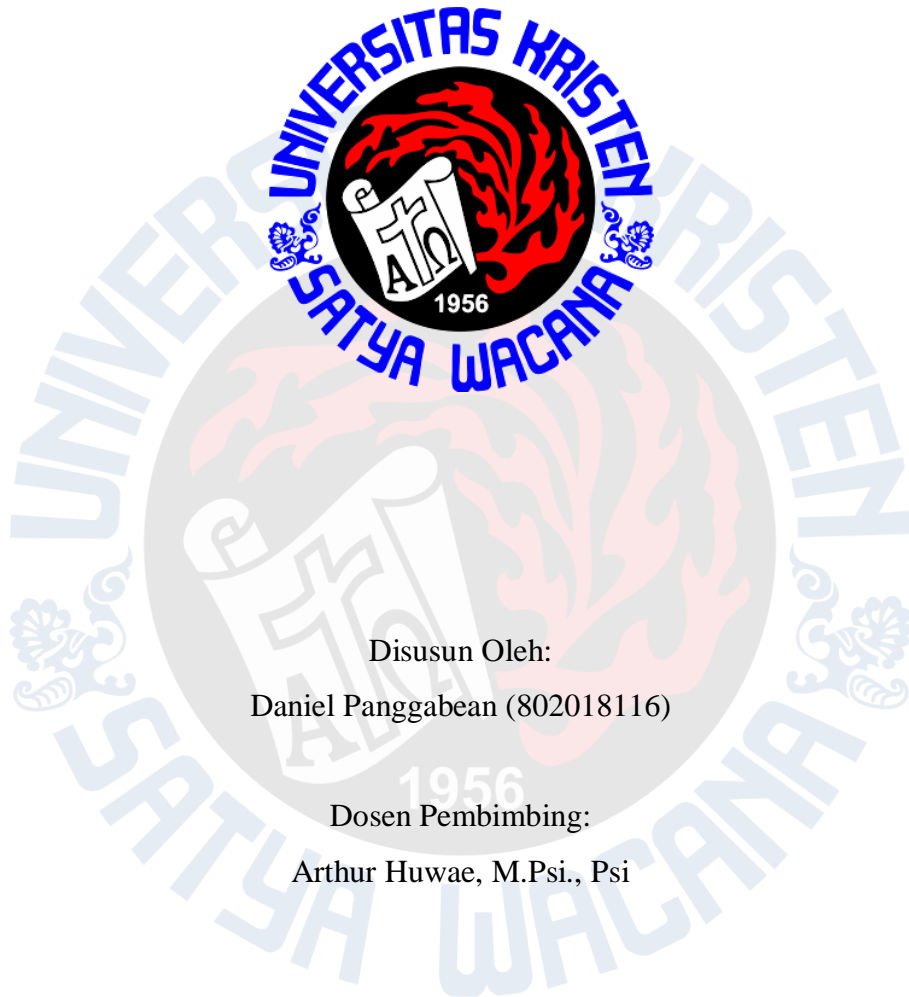


**SELF-FORGIVENESS DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
PADA NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS 2A AMBARAWA**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



Disusun Oleh:

Daniel Panggabean (802018116)

Dosen Pembimbing:

Arthur Huwae, M.Psi., Psi

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW),
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Panggabean
NIM : 802018116
Program Studi : SI Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada UKSW hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*)
atas karya ilmiah saya yang berjudul:

SELF-FORGIVENESS DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 2A AMBARAWA

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan,
mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data,
merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga

Pada Tanggal : Selasa, 18 April 2023


Yang menyatakan:



Daniel Panggabean

Mengetahui,

Pembimbing



Arthur Huwae, M.Psi., Psi

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Panggabean

NIM : 802018116

Program Studi : S1 Psikologi

Fakultas : Psikologi Universitas Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul:

**SELF-FORGIVENESS DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 2A
AMBARAWA**

Yang dibimbing oleh:

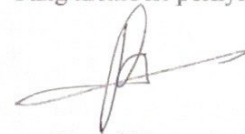
Arthur Huwae, M.Psi., Psi.

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkai kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 18 April 2023

Yang memberi pernyataan,



Daniel Panggabean

LEMBAR PENGESAHAN
SELF-FORGIVENESS DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS 2A
AMBARAWA

Oleh:
Daniel Panggabean
802018116

TUGAS AKHIR
Diajukan kepada Fakultas Psikologi guna Memenuhi Sebagian dari Persyaratan
untuk Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

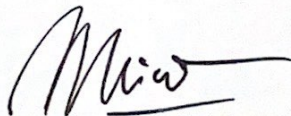
Disetujui pada tanggal: 18 April 2023

Oleh:
Pembimbing



Arthur Huwae, M.Psi., Psi.

Diketahui oleh,
Kaprodi



Maria Nugraheni Mardi Rahayu, M.Psi., Psi.



Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Sri Aryanti Kristianingsih, M.Si., M.H., Psi.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023

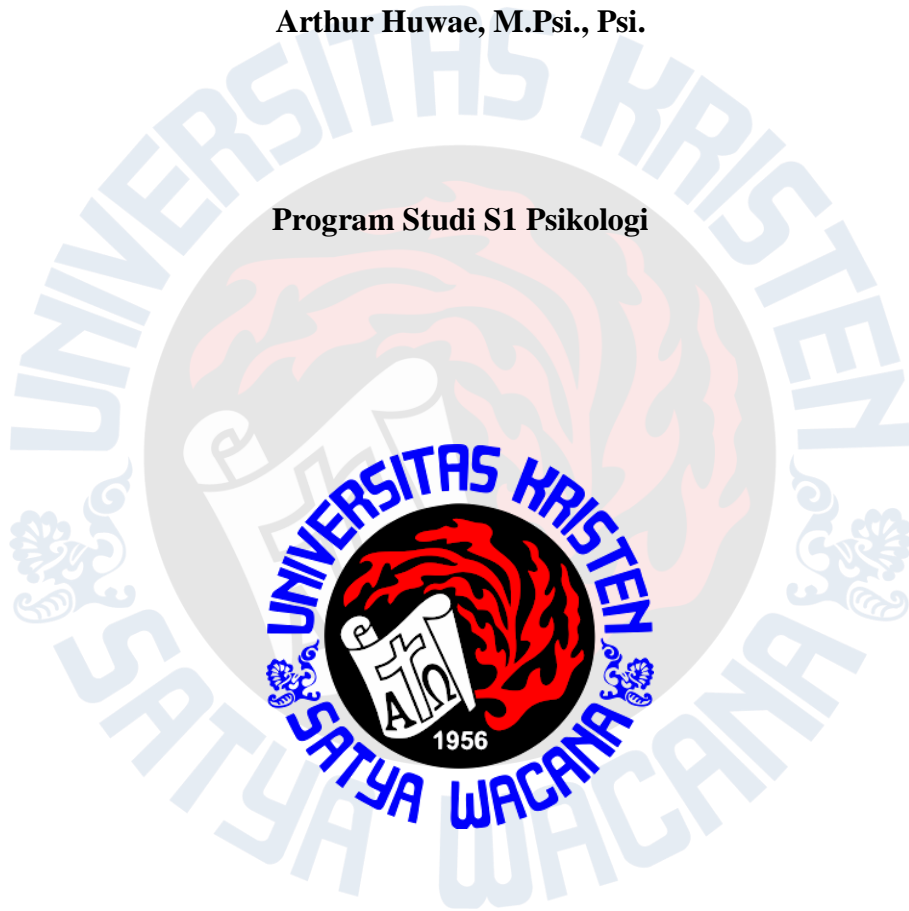
***SELF-FORGIVENESS* DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS
PADA NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS 2A AMBARAWA**

Daniel Panggabean

Arthur Huwae, M.Psi., Psi.

Program Studi S1 Psikologi

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana
repository.uksw.edu



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023**

ABSTRAK

Dalam menjalani masa hukumannya narapidana akan ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan (LP). Di Indonesia tempat tersebut mengalami kelebihan kapasitas yang dapat mengakibatkan narapidana mengalami kesesakan. Keterbatasan ruang dan gerak tersebut juga dialami oleh narapidana pada LP kelas 2A Ambarawa yang mengakibatkan narapidana mengalami permasalahan psikologis seperti penerimaan diri rendah, adanya perasaan bersalah dan sulitnya memaafkan diri sendiri. Hal ini dapat membuat tidak tercapainya kesejahteraan psikologis pada narapidana saat menjalani masa hukuman di LP kelas 2A Ambarawa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self-forgiveness* dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana lembaga pemasyarakatan kelas 2A Ambarawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sebanyak 178 partisipan yang terlibat dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Pengukuran penelitian menggunakan *self-forgiveness scale* ($\alpha=0,894$) dan untuk kesejahteraan psikologis diukur menggunakan *Ryff Psychological Well-Being Scale* ($\alpha=0,843$). Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara *self-forgiveness* dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan kelas 2A Ambarawa ($r=0,618$ dan signifikan $0,000$). Hal ini mengindikasikan bahwa *self-forgiveness* menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan psikologis pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan kelas 2A Ambarawa. Hal ini mengindikasikan bahwa *self-forgiveness* menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan meningkatkan kesejahteraan psikologis pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas 2A Ambarawa. Implikasi penelitian ini, diharapkan agar narapidana yang sedang menjalani masa tahanan, agar dapat meningkatkan *self-forgiveness* yang dimilikinya agar dapat mengatasi dan bertahan dari rasa bersalah, kecemasan dengan tetap dapat mencapai kesejahteraan psikologis pada kehidupannya.

Kata kunci: **Self-forgiveness, kesejahteraan psikologis, narapidana**

ABSTRACT

While serving his sentence, the convict will be placed in a Correctional Institution (LP). In Indonesia, these places experience overcapacity which can result in overcrowding of prisoners. These limitations on space and movement are also experienced by inmates at class 2A Ambarawa prison which results in inmates experiencing psychological problems such as low self-acceptance, feelings of guilt, and difficulty forgiving themselves. This can prevent the achievement of psychological well-being in prisoners while serving their sentence in Class 2A Ambarawa Penitentiary. Therefore, this study aims to examine the relationship between self-forgiveness and the psychological well-being of class 2A Ambarawa prison inmates. This study uses a quantitative method with a correlational design. A total of 178 participants were involved using the sample random sampling technique. The research measurement used the self-forgiveness scale ($\alpha=0.894$) and psychological well-being, it was measured using the Ryff Psychological Well-Being Scale ($\alpha=0.843$). The results of the study proved that there was a significant positive relationship between self-forgiveness and psychological well-being in Class 2A Ambarawa Penitentiary inmates ($r = 0.618$ and a significant 0.000). This indicates that self-forgiveness is one of the factors related to the psychological well-being of class 2A Ambarawa Penitentiary inmates. This indicates that self-forgiveness is one of the factors related to improving the psychological well-being of inmates at Class 2A Penitentiary in Ambarawa. This research implies that it is hoped that convicts who are serving a period of detention will be able to increase their self-forgiveness so that they can overcome and survive feelings of guilt, and anxiety while still being able to achieve psychological well-being in their lives.

Keyword: *Self-forgiveness, Psychological well-being, Convicts*